

## **ABSTRAK**

Tuberkulosis (TB) paru merupakan penyakit infeksi menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Perjalanan penyakit TB paru dapat mempengaruhi berbagai parameter hematologis, salah satunya kadar eritrosit. Eritrosit berperan penting dalam mengangkut oksigen ke jaringan, dan penurunan kadarnya sering ditemukan pada pasien TB aktif, yang dapat memperburuk kondisi klinis pasien.

Masa pengobatan OAT TB paru adalah jangka waktu yang diperlukan untuk mengonsumsi obat anti tuberkulosis secara teratur, biasanya selama 6 bulan, guna membunuh kuman TB dan mencegah kekambuhan atau resistensi obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran sel eritrosit pada penderita TB Paru di Kota Jambi. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *convinience sampling*. Sampel penelitian ini adalah 30 pasien TB Paru di wilayah Kota Jambi yaitu Puskesmas Putri Ayu. Pemeriksaan Eritrosit dalam darah dilakukan pada bulan Januari-April 2025 di Balai Laboratorium kesehatan daerah Jambi, menggunakan *Hematology analyzer*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata jumlah Eritrosit pada pasien TB Paru yaitu 0,46 sel/ $\mu$ L. Berdasarkan hasil uji statistik T independen memperlihatkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Eritrosit pada penderita TB Paru.

Kata Kunci : *TB Paru, Eritrosit, Pengobatan*

Pustakaan : 23 (2013-2023)